

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Lanindo Estavania Sitorus¹⁾, Hery Pandapotan Silitonga²⁾, Lenny Dermawan Sembiring³⁾, Christine Loist⁴⁾

¹²³⁴Program Studi Akuntansi, STIE Sultan Agung, Pematangsiantar, Sumatera Utara, Indonesia.

*E-mail: Lamindositorus@gmail.com, herypsilitonga@gmail.com, lennydermawansembiring@gmail.com, christineloist.sa@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan nilai perusahaan dan pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini berfokus pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Teknik analisis digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Simpulan dari penelitian ini yaitu struktur modal berfluktuasi dan cenderung menurun sedangkan profitabilitas berfluktuasi dan cenderung meningkat, ukuran perusahaan berfluktuasi dan cenderung meningkat dan umur perusahaan meningkat. Hasil pengujian regresi linear berganda diketahui struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil uji koefisien korelasi menyatakan terdapat hubungan yang sedang antara struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan dengan nilai perusahaan. Hasil uji F bahwa struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Kata kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Nilai Perusahaan

EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE, PROFITABILITY, COMPANY SIZE AND AGE OF THE COMPANY ON THE VALUE OF THE COMPANY

Abstract

The purpose of this study was to determine the description of capital structure, profitability, company size, age of the company and the value of the company and the influence of capital structure, profitability, company size and age of the company to the value of the company both simultaneously and partially. This study focuses on the sub-sector companies of metals and Minerals listed on the Indonesia Stock Exchange. Methods used qualitative descriptive analysis and quantitative descriptive analysis. Analysis techniques used are classical assumption test, qualitative descriptive analysis and quantitative descriptive analysis. The conclusion of this study is that the capital structure fluctuates and tends to decrease while profitability fluctuates and tends to increase, the size of the company fluctuates and increases and the age of the company increases. The results of multiple linear regression testing known capital structure, profitability, size of the company a positive effect on the value of the company while the age of the company a negative effect on the value of the company. The correlation coefficient test results stated that there is a moderate relationship between capital structure, profitability, company size and age of the company with the value of the company. F test results that the capital structure, profitability, company size and age of the company significantly affect the value of the company. T test result that capital structure and profitability have no significant effect on the value of the company while the company size and age of the company have a significant effect on the value of the company.

Keywords: Capital structure, profitability, Company Size, Company age and company value

PENDAHULUAN

Tahun 2025 akan menjadi periode krusial bagi Indonesia untuk membuktikan kinerja pertumbuhan ekonomi dapat lebih progresif, dengan target mencapai 6-8%. Target tersebut dapat dicapai dengan mengoptimalkan salah satu Sektor Industri Pertambangan Mineral dan Batu Bara. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan adanya aktivitas ekspor bijih logam, terak dan abu yang mengalami peningkatan signifikan pada juli 2024 sebesar 3.973,44% (Indonesia.go.id, 2025). Dengan melihat adanya peningkatan permintaan global maka akan mempengaruhi kondisi suatu perusahaan yang tercermin pada nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan harga pasar suatu saham terhadap nilai bukunya yang berkaitan dengan penilaian kerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal (*go public*). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Tobin's Q untuk mengukur nilai perusahaan. Tobin's Q adalah rasio yang mengukur nilai *intangible assets* atau modal intelektual suatu perusahaan seperti kekuatan monopoli, sistem manajerial dan peluang pertumbuhan.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan. Berikut disajikan keadaan rata-rata struktur modal (LtDER), profitabilitas (ROE), ukuran perusahaan (*Size*) dan umur perusahaan (*Age*) pada tabel 1.0 berikut:

Tahun	Struktur modal	Profitabilitas	Ukuran Perusahaan	Umur Perusahaan	Nilai Perusahaan
	LtDER (Kali)	ROE (Kali)	Size (Kali)	Age (Tahun)	Tobin's Q (Kali)
2019	0,1548	0,0951	29,023	16,30	1,2395
2020	0,1058	0,0620	28,974	17,30	1,7236
2021	0,0898	0,1112	29,103	18,30	2,2037
2022	0,1178	0,1308	29,349	19,30	1,6014
2023	0,0933	0,1104	29,375	20,30	1,2637
Rata-Rata	0,1123	0,1019	29,169	18,30	1,6064

Sumber : Laporan keuangan

Berdasarkan Tabel 1.0 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata struktur modal yang dihitung dengan *Long Term Debt Equity Ratio* (LtDER) periode 2019-2023 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun sedangkan nilai perusahaan mengalami fluktuasi dan cenderung stabil. Menurut (Sudana, 2015), “semakin banyak utang jangka panjang yang digunakan dalam pembelanjaan perusahaan, maka nilai perusahaan akan meningkat dan biaya modal perusahaan akan menurun dengan demikian struktur modal yang optimal akan tercapai jika perusahaan menggunakan utang secara maksimal. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang menghasilkan nilai perusahaan yang maksimal dan biaya modal minimal”.

Return on Equity (ROE) periode 2019-2023 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat sedangkan nilai perusahaan mengalami fluktuasi dan cenderung stabil. Menurut (Brigham and Houston, 2012), “jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen hutang, dan profitabilitas semuanya terlihat baik dan jika kondisi ini berjalan terus-menerus secara stabil maka rasio nilai pasar juga akan tinggi, harga saham mungkin tinggi sesuai dengan yang diperkirakan, dan manajemen telah

Tabel 1

melakukan pekerjaannya dengan baik sehingga sebaiknya mendapat imbalan”.

size periode 2019-2023 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat sedangkan nilai perusahaan mengalami fluktuasi dan cenderung stabil. Menurut (Hery, 2016), “ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan atau skala perusahaan maka akan semakin mudah bagi perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan, baik bersifat internal maupun eksternal. Investor akan lebih merespon secara positif terhadap perusahaan besar sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan yang berskala besar”.

Age periode 2019-2023 mengalami peningkatan sedangkan nilai perusahaan mengalami fluktuasi dan cenderung stabil. Menurut (Haryono and Lestari, 2022), “perusahaan yang lebih lama berdiri sudah memiliki banyak pengalaman dalam menjalankan perusahaan dan mempengaruhi profit yang diterima perusahaan sehingga nilai perusahaan meningkat. Perusahaan yang sudah berdiri lama mampu menghadapi kendala atau permasalahan dengan mengatasinya lebih baik dari perusahaan yang baru berdiri sehingga lamanya perusahaan berdiri maka perusahaan lebih dikenal dan diakui oleh masyarakat terutama apabila kualitas kinerja perusahaan terus meningkat sehingga dapat memberikan kepercayaan investor yang akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan nilai perusahaan dan bagaimana pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik

secara simultan maupun parsial. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan nilai perusahaan pada dan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial. Kegunaan penelitian ini adalah Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan nilai perusahaan serta dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi pengembangan lebih lanjut.

LANDASAN TEORI

Akuntansi

Pertumbuhan ekonomi yang pesat dan kompleksnya masalah perusahaan yang didorong kemajuan teknologi yang semakin hari semakin berkembang dan bertambahnya peraturan pemerintah terhadap kegiatan yang dilakukan perusahaan, maka para perusahaan banyak menggunakan ilmu akuntansi dalam menjalankan usahanya. menurut (Mulyadi, 2016), “akuntansi adalah suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, yang menghasilkan informasi ekonomi untuk diberikan kepada pihak pengguna”. Berdasarkan pengertian akuntansi yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu kegiatan menganalisa, mengumpulkan, dan menggolongkan data untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berguna bagi pihak yang berkepentingan agar perusahaan dapat mengetahui posisi keuangan serta hasil operasi pada setiap waktu yang diperlukan, sehingga dapat mengambil keputusan maupun pemilihan dari berbagai tindakan alternatif di bidang ekonomi.

Analisis Laporan Keuangan

Pada akhir periode biasanya seorang akuntan akan menyiapkan dan menyusun laporan keuangan seperti laporan laba rugi perusahaan, laporan perubahan modal, laporan neraca keuangan dan laporan arus kas untuk diserahkan kepada direksi maupun *stakeholder*. Setelah dibuat, laporan keuangan tidak hanya dilihat dan dibiarkan begitu saja, melainkan harus dianalisis untuk berbagai hal yang berhubungan dengan kesehatan finansial perusahaan. Menurut (Hery, 2016), “analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri”. Maka dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah proses membedah dan menguraikan laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya menjadi unit informasi yang lebih sederhana dan melihat hubungannya dan menganalisis serta mengevaluasi laporan keuangan perusahaan untuk kepentingan pengambilan keputusan.

Struktur Modal

Struktur modal merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dan modal sendiri dan informasi bagi perusahaan mengenai risiko yang akan dihadapi oleh pemegang saham. menurut, (Sudana, 2015), “struktur modal merupakan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dan modal sendiri”. Rasio LtDER adalah rasio untuk mengukur utang jangka panjang dengan modal sendiri perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan efektivitas manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Menurut (Fahmi, 2012), “rasio profitabilitas mengukur aktivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan penjualan maupun investasi”. Rasio ROE untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala dalam mengklasifikasikan besar atau kecilnya total aset, penjualan, nilai saham di mana semakin besar total aset yang dimiliki maka menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tinggi dan dituangkan ke dalam laporan tahunan perusahaan. Menurut (Hery, 2016), “ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aset, nilai per saham dan lain-lain”. $\ln(\text{Total Aset})$ adalah volume suatu perusahaan yang diukur dari total aset dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma natural total aset.

Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan berdiri, tetap eksis dan mampu bersaing di dunia bisnis. Menurut (Yulianto and Widayasi, 2020), “umur perusahaan adalah ukuran lamanya sebuah perusahaan ada atau berdiri”. Umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap *survive* dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan

bisnis yang ada dalam perekonomian. umur perusahaan dapat dihitung dengan mengurangkan tahun penelitian dan tahun terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini untuk mengukur umur perusahaan

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga pasar suatu saham terhadap nilai bukunya yang berkaitan dengan penilaian kerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal (*go public*). menurut (Brigham and Houston, 2012), “nilai perusahaan adalah harga pasar suatu saham terhadap nilai bukunya memberikan indikasi perdagangan investor atau perusahaan”. Tobin’s q adalah rasio yang mengukur nilai *intangible assets* atau modal intelektual suatu perusahaan seperti kekuatan monopoli, sistem manajerial dan peluang pertumbuhan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal (*capital structure*) merupakan pendanaan ekuitas dan hutang pada suatu perusahaan. Menurut (Sudana, 2015), “semakin banyak utang jangka panjang yang digunakan dalam pembelanjaan perusahaan, maka nilai perusahaan akan meningkat dan biaya modal perusahaan akan menurun dengan demikian struktur modal yang optimal akan tercapai jika perusahaan menggunakan utang secara maksimal. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang menghasilkan nilai perusahaan yang maksimal dan biaya modal minimal”.

Hal ini menunjukkan apabila suatu perusahaan memiliki nilai struktur modal yang tinggi maka harga saham yang maksimal akan meningkatkan nilai perusahaan. Untuk mencapai sasaran struktur modal harus dicapai struktur modal yang optimal oleh staf yang kompeten. Selanjutnya pendapat ini diperkuat oleh

(Artati and Sasongko, 2022), “struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan”.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan dari suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aset dan kebutuhan operasional perusahaan dalam periode tertentu. Menurut (Brigham and Houston, 2012), “jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen hutang, dan profitabilitas semuanya terlihat baik dan jika kondisi ini berjalan terus-menerus secara stabil maka rasio nilai pasar juga akan tinggi, harga saham mungkin tinggi sesuai dengan yang diperkirakan, dan manajemen telah melakukan pekerjaannya dengan baik sehingga sebaiknya mendapat imbalan”.

Hal ini diperkuat dari hasil penelitian (Grace, Nainggolan and Manurung, 2020), “profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan”.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan aktivitas yang dimiliki perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan berarti semakin besar aktivitas yang bisa dijadikan jaminan untuk memperoleh utang sehingga utang akan meningkat. Perusahaan yang besar lebih diminati daripada perusahaan yang kecil. Salah satu rasio ukuran perusahaan untuk mengukur ukuran perusahaan adalah dengan *size* yang merupakan skala rasio yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan total aktiva.

Menurut (Hery, 2016), “ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan atau skala perusahaan maka akan semakin mudah bagi perusahaan

dalam memperoleh sumber pendanaan, baik bersifat internal maupun eksternal. Investor akan lebih merespon secara positif terhadap perusahaan besar sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan yang berskala besar”.

Hal ini menunjukkan semakin baik dan semakin banyak sumber dana yang diperoleh perusahaan, maka akan mendukung operasional perusahaan secara maksimum, selanjutnya pendapat ini diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Bitu, Hermuningsih and Maulida, 2021), “ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan”.

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap *survive* dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian. Menurut (Haryono and Lestari, 2022), “perusahaan yang lebih lama berdiri sudah memiliki banyak pengalaman dalam menjalankan perusahaan dan mempengaruhi profit yang diterima perusahaan sehingga nilai perusahaan meningkat. Perusahaan yang sudah berdiri lama mampu menghadapi kendala atau permasalahan dengan mengatasinya lebih baik dari perusahaan yang baru berdiri sehingga lamanya perusahaan berdiri maka perusahaan lebih dikenal dan diakui oleh masyarakat terutama apabila kualitas kinerja perusahaan terus meningkat sehingga dapat memberikan kepercayaan investor yang akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan”. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian oleh (Hasan and Meidiyustiani, 2023), “umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan”

METODE

Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Data yang diperoleh adalah data sekunder yang berwujud teori, konsep dan lain-lain.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama tujuh bulan pada bulan november 2024-juni 2025. Tempat penelitian dilakukan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah terbatas pada laporan keuangan yang sudah diaudit pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Penarikan sampel berdasarkan kriteria di atas dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2.

Proses Seleksi Perusahaan Populasi

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Per 31 Desember 2023.	35
Perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral yang tidak mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit secara lengkap selama periode 2019-2023.	(10)
Perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral yang pernah mengalami kerugian periode 2019-2023.	(15)
Jumlah Sampel Penelitian	10

Prosedur

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif pada perusahaan Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah metode dokumentasi. Melalui teknik ini, penulis mencari dan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dari buku-buku,

karya ilmiah, penelitian terdahulu dan media elektronik.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut berupa Uji Asumsi Klasik dan Analisis Deskriptif Kualitatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian hipotesis yang baik adalah pengujian yang tidak melanggar asumsi-asumsi klasik yang mendasari model regresi linear berganda. Uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari:

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil pengujian ini *Kolmogorov-Smirnov* disajikan dalam Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3

Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		50
Normal	Mean	.0000000
Parameters	Std. Deviation	.90826904
Most Extreme	Absolute	.183
Differences	Positive	.183
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		1.292
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2025)

Menurut Tabel 3 uji normalitas residual *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di atas, dapat dilihat nilai Asymp. Sig. (2-Tailed) untuk nilai *Unstandardized Residual* adalah senilai $0,071 > 0,05$. Nilai ini lebih besar dari 0,05 yang berarti data yang telah terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Adapun uji multikolinearitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji multikolinearitas dengan TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Faktor* (VIF), dengan hasil pengujian Tabel 4 berikut:

Tabel 4

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
LTDER	.480	2.083
ROE	.880	1.136
SIZE	.594	1.683
AGE	.724	1.382

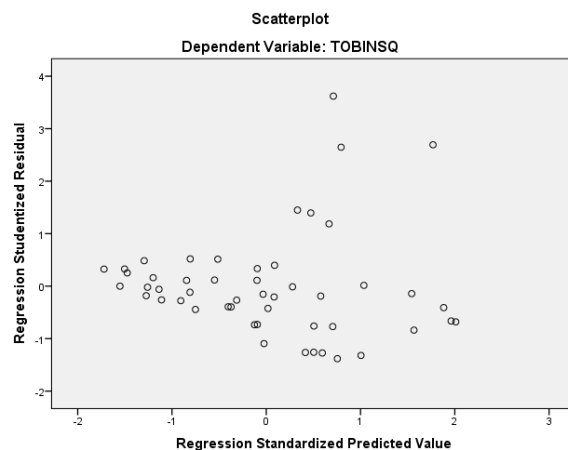
Sumber: Hasil Pengolahan Data (2025)

Menurut Tabel 4 di atas, diketahui bahwa nilai TOL (*Tolerance*) untuk struktur modal (LtDER) senilai 0,480, profitabilitas (ROE) senilai 0,880, ukuran perusahaan (*Size*) senilai 0.594 dan umur perusahaan (*Age*) senilai 0,724. Keempat nilai TOL tersebut lebih besar dari 0,10. Sedangkan keempat nilai VIF tersebut lebih kecil dari 10 sehingga hasil uji membuktikan bahwa model regresi ini tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan metode grafik dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini:

Kategori	Tahun					Rata-Rata
	2019	2020	2021	2022	2023	
ALKA	0,077	0,084	0,025	0,004	0,015	0,009
ANIM	0,572	0,258	0,268	0,667	0,098	0,239
ERMS	0,150	0,075	0,092	0,664	0,527	0,072
BICN	0,028	0,027	0,080	0,086	0,002	0,025
CIA	0,009	0,028	0,026	0,084	0,042	0,052
ISH	0,025	0,027	0,029	0,091	0,047	0,080
NCO	0,074	0,061	0,086	0,585	0,064	0,062
ISP	0,227	0,076	0,049	0,579	0,053	0,089
MDKA	0,029	0,082	0,291	0,060	0,050	0,080
TEMS	0,041	0,027	0,000	0,002	0,003	0,003
Rata-Rata	0,058	0,068	0,088	0,078	0,083	0,023
Nilai Minimum						0,002
Nilai Maksimum						0,660



Sumber: Hasil Pengolahan Data (2025)

Gambar 1

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gambar 1 tampak bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu *Regression Studentized Residual* dan *Regression Standardized Predicted Value* dan tidak menunjukkan pola tertentu. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan metode *Durbin-Watson* yang dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5

Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	2.221

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2025)

Menurut hasil Tabel 5 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah senilai 2,221. Nilai ini akan dibandingkan dengan taraf signifikan 5%. Menurut Tabel *Durbin-Watson* untuk data sebanyak 50 dan variabel bebas $k=4$, maka akan diperoleh nilai $dU = 1,7214$, sehingga nilai $4-dU = 2,2786$. Maka nilai *Durbin-Watson* berada di antara $dU < d < 4-dU$ atau sama dengan $1,7214 < 2,221 < 2,2786$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada model regresi

tidak ada autokorelasi positif atau negatif, artinya keputusan tidak ditolak.

Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis Struktural Modal

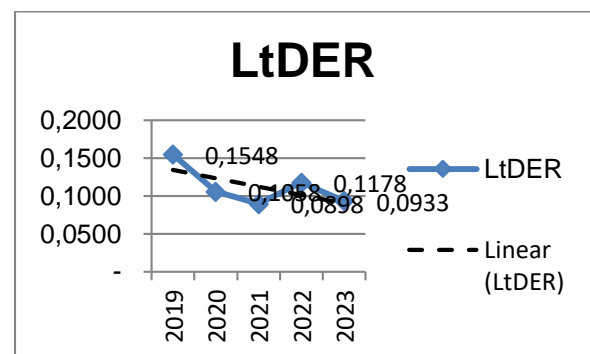
Parameter yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Long Term Debt Equity Rasio* (LtDER). Berikut ini:

Tabel 6

Gambaran Long Term Debt Equity Rasio (LtDER)

Sumber: Pengolahan Data (2025)

Menurut Tabel 6 maka gambaran grafik LtDER sebagai berikut:



Sumber: Pengolahan Data (2025)

Gambar 2

Grafik Long Term Debt Equity Rasio (LtDER)

Dapat dilihat bahwa rata-rata LtDER pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral periode 2019-2023 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun dengan rata-rata LtDER senilai 0,1123.

Analisis Profitabilitas

Parameter yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return on Equity* (ROE). Berikut ini:

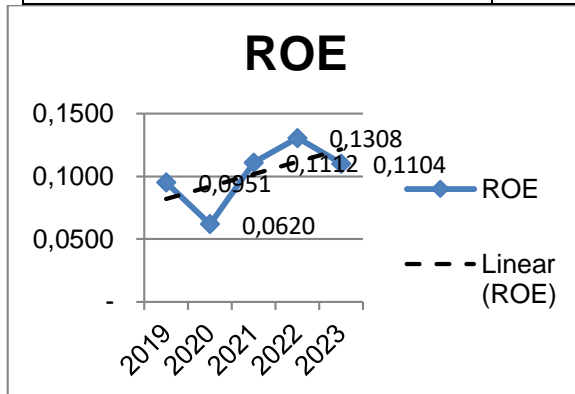
Tabel 7

Gambaran Return on Equity (ROE)

Sumber: Pengolahan Data (2025)

Menurut Tabel 7 maka gambaran grafik ROE sebagai berikut:

Kode Emas	Tahun					Rata-Rata Perusahaan
	2019	2020	2021	2022	2023	
ALKA	0,072	0,065	0,054	0,054	0,016	0,044
ANIM	0,0107	0,004	0,088	0,061	0,088	0,084
BRMS	0,024	0,088	0,078	0,048	0,046	0,028
BTON	0,074	0,028	0,087	0,065	0,081	0,061
CITA	0,036	0,082	0,0548	0,074	0,0301	0,097
FSH	0,0884	0,042	0,052	0,054	0,004	0,018
NCO	0,026	0,040	0,070	0,051	0,070	0,069
ESP	0,089	0,057	0,028	0,078	0,008	0,085
MDKA	0,032	0,053	0,048	0,030	0,000	0,030
TBMS	0,029	0,056	0,024	0,089	0,083	0,022
Rata-rata	0,051	0,060	0,012	0,038	0,0104	0,019
Nilai Minimum						0,000
Nilai Maksimum						0,086



Sumber: Pengolahan Data (2025)

Gambar 3

Grafik Return on Equity (ROE)

Dapat dilihat bahwa rata-rata ROE pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral periode 2019-2023 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat dengan rata-rata ROE senilai 0,1019.

Analisis Ukuran Perusahaan

Parameter yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Size* (Ln). Berikut ini disajikan data *Size* (Ln):

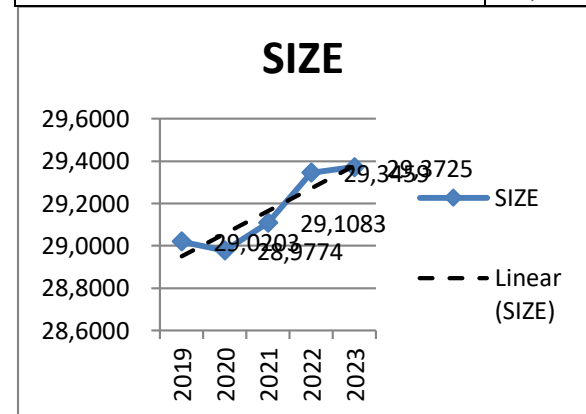
Tabel 8

Gambaran *Size* (Ln)

Sumber: Pengolahan Data (2025)

Menurut Tabel 8 maka gambaran grafik *Size* (Ln) berikut:

Kode Emas	Tahun					Rata-Rata Perusahaan
	2019	2020	2021	2022	2023	
ALKA	27,1282	26,7603	26,9867	27,1831	26,5515	26,9120
ANIM	31,0287	31,0883	31,1250	31,1467	31,3888	31,1555
BRMS	29,9238	29,7453	30,2705	30,4571	30,4641	30,1722
BTON	26,168	26,1824	26,3242	26,5655	26,6138	26,369
CITA	28,820	29,0505	29,0910	29,2823	29,4995	29,1731
FSH	27,808	27,572	27,6407	27,7183	27,7010	27,7253
NCO	31,0614	31,1125	31,1946	31,3542	31,4401	31,2326
ESP	29,911	29,455	29,507	29,633	29,709	29,5715
MDKA	30,2121	30,2173	30,5360	31,7349	31,9822	30,865
TBMS	28,3921	28,4250	28,3734	28,3834	28,4177	28,3983
Rata-rata	29,018	28,974	29,1083	29,349	29,3725	29,1649
Nilai Minimum						26,168
Nilai Maksimum						31,9822



Sumber: Pengolahan Data (2025)

Gambar 4

Grafik *Size* (Ln)

Dapat dilihat bahwa rata-rata *Size* (Ln) pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral periode 2019-2023 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat dengan rata-rata *size* (Ln) senilai 29,1649.

Analisis Umur Perusahaan

Parameter yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Age*. Berikut ini disajikan data *Age* berikut:

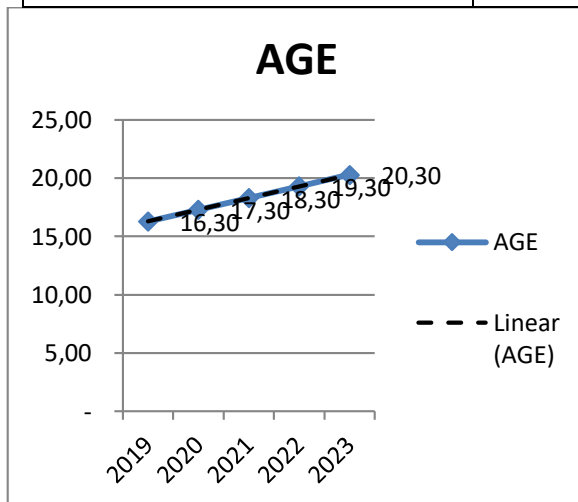
Tabel 9

Gambaran *Age*

Sumber: Pengolahan Data (2025)

Menurut Tabel 9 maka gambaran grafik *Age* sebagai berikut:

Kode Emiten	Tahun					Rata-Rata Perusahaan
	2019	2020	2021	2022	2023	
ALKA	29	30	31	32	33	31
ANIM	22	23	24	25	26	24
BRMS	9	10	11	12	13	11
BION	18	19	20	21	22	20
CITA	17	18	19	20	21	19
FSH	-	1	2	3	4	25
NCO	29	30	31	32	33	31
ISP	6	7	8	9	10	8
MDKA	4	5	6	7	8	6
TBMS	29	30	31	32	33	31
Rata-rata	16,3	17,3	18,3	19,3	20,3	18,3
Nilai Minimum						1
Nilai Maksimum						33



Sumber: Pengolahan Data (2025)

Gambar 5
Grafik Age

Dapat dilihat bahwa rata-rata Age pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral periode 2019-2023 mengalami peningkatan dengan rata-rata Age senilai 18,3.

Analisis Nilai Perusahaan

Parameter yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Tobin's Q. Berikut ini disajikan data Tobin's Q berikut:

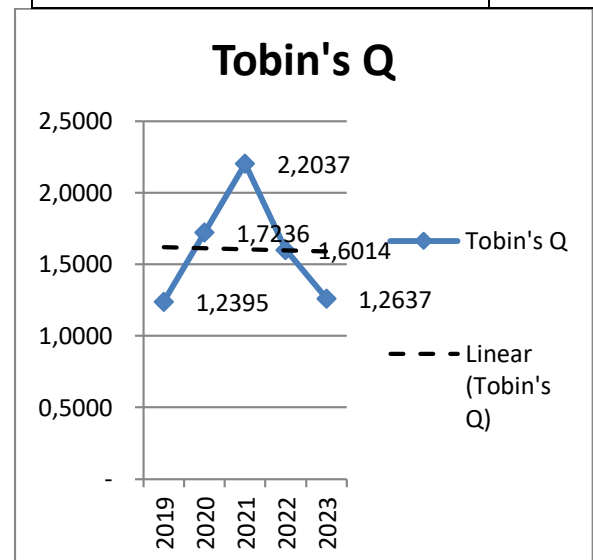
Tabel 10

Gambaran Tobin's Q pada

Sumber: Pengolahan Data (2025)

Menurut Tabel 10 maka gambaran grafik Tobin's Q sebagai berikut:

Kode Emiten	Tahun					Rata-Rata Perusahaan
	2019	2020	2021	2022	2023	
ALKA	1,176	1,064	1,023	0,927	1,119	1,046
ANIM	1,080	1,864	2,006	1,712	1,289	1,570
BRMS	0,975	0,839	1,171	1,451	1,654	1,152
BION	0,867	1,116	1,412	1,214	1,177	1,150
CITA	2,010	3,090	3,102	3,118	1,455	2,546
FSH	1,614	1,725	4,836	2,156	1,990	2,461
NCO	1,293	1,680	1,446	1,814	1,070	1,462
ISP	0,725	0,603	0,894	0,591	0,639	0,702
MDKA	2,223	4,015	5,284	2,176	1,285	3,183
TBMS	0,816	0,882	0,912	0,821	0,977	0,852
Rata-rata	1,235	1,726	2,217	1,604	1,267	1,604
Nilai Minimum						0,575
Nilai Maksimum						5,284



Sumber: Pengolahan Data (2025)

Gambar 6
Grafik Tobin's

Dapat dilihat bahwa rata-rata Tobin's Q pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral mengalami fluktuasi dan cenderung stabil dengan rata-rata Tobin's Q senilai 1,6064.

Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian analisis regresi linear berganda pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 21 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 11

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-1.724	2.890	
LTDER	.249	1.463	.032
1 ROE	4.028	1.845	.306
SIZE	.119	.102	.198
AGE	-.031	.015	-.323

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2025)

Menurut hasil analisa regresi linear berganda di atas, maka model persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = -1,724 + 0,249X_1 + 4,028X_2 + 0,119X_3 - 0,031X_4$$

Artinya struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang berarti semakin tinggi struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan sedangkan umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang berarti semakin tinggi umur perusahaan maka akan menurunkan nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral periode 2019-2023.

Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Hasil analisis koefisien korelasi dan determinasi struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan dengan nilai perusahaan dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12
Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.469	.220	.151	.9477773

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2025)

Menurut Tabel 5.12 di atas, diperoleh hasil dari nilai koefisien korelasi R senilai 0,469 yang artinya terdapat korelasi atau hubungan yang *Moderately Correlation* (sedang) antar variabel terikat (nilai perusahaan) dengan variabel bebas (struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan). Sedangkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) senilai 0,220 yang berarti 22% tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan sedangkan sisanya 78% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti likuiditas, aktivitas, keputusan pendanaan, keputusan manajemen aset, tingkat inflasi dan tingkat suku bunga.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Tabel 13
Hasil Uji F

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2025)

Menurut Tabel 13 di atas diperoleh nilai F_{hitung} senilai 3,179 lebih besar dari F_{tabel} dengan $df = (50-4-1=45)$ senilai 2,58. Dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $3,179 > 2,58$ atau signifikansi $0,022 < 0,05$ maka

ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	11.422	4	2.855	3.179	.022
Residual	40.423	45	.898		
Total	51.845	49			

H_0 ditolak, yang berarti bahwa struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral periode 2019-2023.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel independem.

Tabel 14
Hasil Uji t
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.724	2.890		-.597	.554
LTDER	.249	1.463	.032	.170	.866
ROE	4.028	1.845	.306	2.183	.034
SIZE	.119	.102	.198	1.161	.252
AGE	-.031	.015	-.323	-2.085	.043

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2025)

Menurut Tabel 14 di atas, dapat diperoleh struktur modal memiliki nilai t_{hitung} senilai 0,170 dengan $df = n-k-1$ ($50-1-1=48$) senilai 2,01063. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,170 < 2,01063$) atau taraf signifikansi $0,866 > 0,05$ maka H_0 diterima, yang artinya bahwa struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Menurut Tabel 14 di atas, dapat diperoleh profitabilitas memiliki nilai t_{hitung} senilai 2,183 dengan $df = n-k-1$ ($50-1-1=48$) senilai 2,01063. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,183 > 2,01063$) atau taraf signifikansi $0,866 > 0,05$ maka H_0 diterima, yang artinya bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Menurut Tabel 14 di atas, dapat diperoleh ukuran perusahaan memiliki nilai t_{hitung} senilai 1,161 dengan $df = n-k-1$ ($50-1-1=48$) senilai 2,01063. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,161 < 2,01063$) atau taraf signifikansi $0,252 > 0,05$ maka H_0 diterima, yang artinya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Menurut Tabel 14 di atas, dapat diperoleh umur perusahaan memiliki nilai t_{hitung} senilai -2,085 dengan $df = n-k-1$ ($50-1-1=48$) senilai 2,01063. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,085 < 2,01063$) atau taraf signifikansi $0,043 < 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Pembahasan

Evaluasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut uji t struktur modal diperoleh nilai t_{hitung} senilai 0,170 dengan $df = n-k-1$ ($50-1-1=48$) senilai 2,01063. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,170 < 2,01063$) atau taraf signifikansi $0,866 > 0,05$ maka H_0 diterima, yang artinya bahwa struktur modal

berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Sudana, 2015), “semakin banyak utang jangka panjang yang digunakan dalam pembelanjaan perusahaan, maka nilai perusahaan akan meningkat dan biaya modal perusahaan akan menurun dengan demikian struktur modal yang optimal akan tercapai jika perusahaan menggunakan utang secara maksimal. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang menghasilkan nilai perusahaan yang maksimal dan biaya modal minimal” dan penelitian yang dilakukan oleh (Baihaqi, Geraldina and Wijaya, 2021) “struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan”.

Evaluasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut uji t profitabilitas diperoleh nilai t_{hitung} senilai 2,183 dengan $df = n-k-1$ ($50-1-1=48$) senilai 2,01063. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,183 > 2,01063$) atau taraf signifikansi $0,866 > 0,05$ maka H_0 terima, yang artinya bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Brigham and Houston, 2012), “jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen hutang, dan profitabilitas semuanya terlihat baik dan jika kondisi ini berjalan terus-menerus secara stabil maka rasio nilai pasar juga akan tinggi, harga saham mungkin tinggi sesuai dengan yang diperkirakan, dan manajemen telah melakukan pekerjaannya dengan baik sehingga sebaiknya mendapat imbalan”, dan penelitian yang dilakukan oleh (Farizki, Suhendro and Masitoh, 2021),

“profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan”.

Evaluasi Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut uji t ukuran perusahaan diperoleh nilai t_{hitung} senilai 1,161 dengan $df = n-k-1$ ($50-1-1=48$) senilai 2,01063. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,161 < 2,01063$) atau taraf signifikansi $0,034 < 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Hery, 2016), “ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan atau skala perusahaan maka akan semakin mudah bagi perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan, baik bersifat internal maupun eksternal. Investor akan lebih merespon secara positif terhadap perusahaan besar sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan yang berskala besar”, dan penelitian yang dilakukan oleh (Bita, Hermuningsih and Maulida, 2021), “ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan”.

Evaluasi Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut uji t umur perusahaan memiliki nilai t_{hitung} senilai -2,085 dengan $df = n-k-1$ ($50-1-1=48$) senilai 2,01063. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,085 < 2,01063$) atau taraf signifikansi $0,043 < 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Haryono and Lestari, 2022), “perusahaan yang lebih lama berdiri sudah memiliki banyak

pengalaman dalam menjalankan perusahaan dan mempengaruhi *profit* yang diterima perusahaan sehingga nilai perusahaan meningkat. Perusahaan yang sudah berdiri lama mampu menghadapi kendala atau permasalahan dengan mengatasinya lebih baik dari perusahaan yang baru berdiri sehingga lamanya perusahaan berdiri maka perusahaan lebih dikenal dan diakui oleh masyarakat terutama apabila kualitas kinerja perusahaan terus meningkat sehingga dapat memberikan kepercayaan investor yang akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan”, dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hasan and Meidiyustiani, 2023), “umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan”.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Menurut hasil pengujian dan analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan Menurut hasil pengujian regresi linear berganda diketahui bahwa struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang berarti semakin tinggi struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan sedangkan umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang berarti semakin tinggi umur perusahaan maka akan menurunkan nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral periode 2019-2023. Pengujian koefisien dan determinasi diketahui bahwa korelasi atau hubungan yang *Moderately Correlation* (sedang) antar variabel terikat (nilai perusahaan) dengan variabel bebas (struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak

dibahas dalam penelitian ini, seperti likuiditas, aktivitas, keputusan pendanaan, keputusan manajemen aset, tingkat inflasi dan tingkat suku bunga. Hasil uji simultan (uji F) dapat disimpulkan bahwa struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral periode 2019-2023. Hasil uji parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan, profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan dan umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral periode 2019-2023.

Saran

Menurut kesimpulan sebelumnya, maka penelitian dapat memberikan saran yaitu Untuk meningkatkan struktur modal, sebaiknya perusahaan mengelola permodalan untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha melalui struktur permodalan yang optimal dengan mengurangi biaya modal. Untuk meningkatkan profitabilitas, sebaiknya perusahaan mencapai kapasitas produksi pada tahun selanjutnya dan memanfaatkan permintaan untuk emas, tembaga, maupun nikel. Dengan demikian, Perusahaan memperkirakan pendapatan dan laba akan meningkat. Untuk meningkatkan ukuran perusahaan, sebaiknya perusahaan untuk mengoptimalkan pengolahan aset perusahaan terutama aset lancar, karena aset lancar merupakan modal kerja utama perusahaan untuk menghasilkan penjualan yang tinggi. Untuk meningkatkan umur perusahaan, sebaiknya perusahaan memanfaatkan pengalaman manajemen sebaik mungkin dengan melakukan inovasi-inovasi terbaru sehingga dapat menarik banyak investor

untuk berinvestasi yang mana hal ini sangat membantu perusahaan untuk beroperasi dan meningkatkan kapasitas perusahaan yang akan menaikkan nilai perusahaan. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, sebaiknya perusahaan meningkatkan fundamental perusahaan yaitu dengan mengoptimalkan struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan dengan baik, dengan demikian investor akan tertarik untuk berinvestasi sehingga harga saham akan mengalami peningkatan.

Bagi penelitian selanjutnya, karena adanya keterbatasan yang dimiliki maka penulis sarankan untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian ini agar peneliti menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan menambah rentang waktu penelitian pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Artati, D. and Sasongko, A.T. (2022) 'Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan', *Majalah Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 19(1), pp. 67–78. Available at: <https://doi.org/10.55303/mimb.v19i1.147>.
- Baihaqi, N., Geraldina, I. and Wijaya, S.Y. (2021) 'Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Kondisi Kedaruratan Pandemi COVID-19', *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), pp. 1–14. Available at: http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TE
- RPUSAT_STRATEGI_MELESTARI .
- Bitu, F.Y., Hermuningsih, S. and Maulida, A. (2021) 'Perusahaan Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai perusahaan', *Jurnal Syntax Transformation*, 2(3), pp. 298–306. Available at: <https://doi.org/10.46799/jst.v2i3.233>.
- Brigham, E.F. and Houston, J.F. (2012) *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2012) *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Farizki, F.I., Suhendro, S. and Masitoh, E. (2021) 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan', *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), p. 17. Available at: <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>.
- Grace, E., Nainggolan, C.D. and Manurung, S. (2020) 'Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 21(1), pp. 27–36. Available at: <https://doi.org/10.36406/jam.v21i1.1293>.
- Haryono, A.A.L. and Lestari, H.S. (2022) 'Pengaruh enterprise risk management, profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI', *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(9), pp. 3983–3994. Available at: <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i9.1258>.
- Hasan, J. and Meidiyustiani, R. (2023) 'Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Umur Perusahaan, Dan

Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022)', *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(4), pp. 324–339. Available at: <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i4.2056>.

- Hery (2015) *Pengantar Akuntansi*, Gramedia widiasarana Indonesia. Available at: https://books.google.co.id/books/about/Pengantar_Akuntansi.html?hl=id&id=gsBGDwAAQBAJ&redir_esc=y.
- Hery (2016) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Indonesia.go.id (2025) *Ekspor Bijih Logam Melonjak 3.973 Persen, Kebijakan Relaksasi Bawa Dampak Positif*. Available at: <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/8567/ekspor-bijih-logam-melonjak-3-973-persen-kebijakan-relaksasi-bawa-dampak-positif?lang=1>.
- Mulyadi (2016) *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Sudana, I.M. (2015) *Manajemen keuangan perusahaan : teori dan praktik*. Edited by N. Sallama. Jakarta: Erlangga.

Yulianto and Widiasasi (2020) 'ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI

PERUSAHAAN', *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(3), p. 975. Available at: <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i3.14879>.

PROFIL SINGKAT

Lanindo Estavania Sitorus, Lahir pada tanggal 04 November 2002 di Sigalingging. Meraih Meraih Gelar S-1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung Pada Tahun 2025. **Hery Pandapotan Silitonga**, lahir pada tanggal 03 November 1987 di Kota Tanjung Pinang. Meraih Gelar S-1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung Pada tahun 2016. Menyelesaikan Program Pascasarjana pada program studi Magister Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada tanggal 12 Oktober 2018. **Lenny Dermawan Sembiring**, lahir pada tanggal 15 Oktober 1994 di Kota Medan. Meraih Gelar S-1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung Pada tahun 2016. Menyelesaikan Program Pascasarjana pada program studi Magister Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada tanggal 12 Oktober 2018.